



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Januari 2020

Halaman: 2

Talut Longsor Ditangani Sementara

YOGYA (KR) - Talut longsor yang berada di Serangan Notoprajan Ngampilan masih ditangani secara sementara terlebih dahulu. Hal ini karena perbaikan secara permanen harus membutuhkan perencanaan serta koordinasi dengan lintas instansi.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) Kota Yogya Aki Lukman, mengaku pemerintah tidak akan tinggal diam terhadap infrastruktur yang rusak, apalagi jika mengancam keselamatan jiwa. "Untuk permanennya sedang kami koordinasikan dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). Tapi apa yang bisa kami kerjakan sekarang, kami kerjakan dulu," jelasnya, Rabu (8/1).

Longsornya talut di Serangan tersebut terjadi pada Jumat (3/1) malam sekitar pukul 22.30 WIB. Panjangnya mencapai sebelas meter, lebar lima meter dan tinggi empat meter. Kejadian itu juga memutus jalan kampung yang berada di bantaran Kali Winongo, serta membahayakan lima rumah di sekitarnya.

Aki mengaku, penanganan sementara saat ini ialah dengan memperkuat talut dengan karung berisi batu dan pasir. Total ada 300 karung yang didistribusikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya. "Selama dua hari kemarin kami sudah menerjunkan petugas untuk mengisi karung tersebut dengan batu dan pasir. Kondisinya juga sudah ditutupi terpal agar ketika hujan kerusakannya tidak meluas," tandasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005